

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *STATION ROTATION* UNTUK
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR PADA
ANAK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVE
DISORDER***

(Single Subject Research di Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang)

SKRIPSI



**Oleh:
NUR AUFA MAKMUR
NIM/BP. 18003149/2018**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

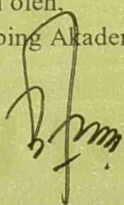
PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *STATION
ROTATION* UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR
PADA ANAK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVE DISORDER*
(*Single Subject Research* di Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang)

Nama : Nur Afa Makmur
NIM/BP : 18003149/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

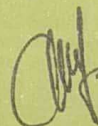
Padang, 01 Februari 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



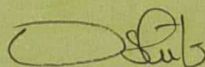
Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.
NIP. 19690902 199802 2 002

Mahasiswa



Nur Afa Makmur
NIM. 18003149

Diketahui,
Kepala Departemen



Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 1968125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Station Rotation* untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder (Single Subject Research)* di Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang

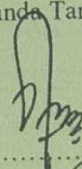
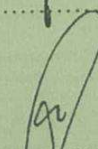
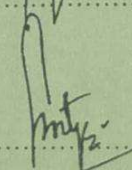
Nama : Nur Afa Makmur

NIM : 18003149

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Afa Makmur
NIM/BP : 18003149/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Station Rotation* untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder (Single Subject Research)* di Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Nur Afa Makmur
NIM/BP.18003149/2018

ABSTRAK

Nur Afa Makmur. 2023. “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Station Rotation* untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* (*Single Subject Research* di Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang)”. *Skripsi*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Anak ADHD pada umumnya memiliki masalah dalam berkonsentrasi, salah satunya ialah kemampuan konsentrasi dalam belajar. Berdasarkan hasil asesmen, terdapat salah seorang anak ADHD di sekolah inklusif yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah. Strategi pembelajaran *station rotation* merupakan salah satu strategi pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan stasiun-stasiun sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan durasi waktu yang telah ditentukan, serta anak dikelompokkan berdasarkan kesiapan, minat dan profil belajar. Tujuan penelitian ini untuk menguji efektivitas strategi pembelajaran *station rotation* dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak ADHD. Penelitian ini menggunakan desain *single subject research* dengan model *reversal design* tipe A-B-A. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan konsentrasi belajar pada anak ADHD di kelas inklusi. Penelitian menggunakan strategi pembelajaran *station rotation* dalam meningkatkan konsentrasi belajar efektif untuk diterapkan pada anak ADHD di sekolah inklusif.

Kata Kunci: strategi pembelajaran *station rotation*, konsentrasi belajar, anak ADHD.

ABSTRACT

Nur Afa Makmur. 2023. "The Effectiveness of Implementing The Station Rotation Learning Strategy to Improve Learning Concentration in Children with Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Single Subject Research in Class VIII SMP Negeri 23 Padang)". *Thesis*. Padang: Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

Children with ADHD often have difficulty concentrating, which affects their ability to learn. According to the assessment results, one ADHD child in an inclusive school has a low concentration. The station rotation learning strategy is a differentiated learning strategy that uses stations to achieve learning objectives over a set period of time, with children divided into groups based on readiness, interest, and learning profile. The goal of this study was to see how effective the station rotation learning strategy was at improving learning concentration in children with ADHD. This study uses a single subject research design with a reversal design model type A-B-A. The results showed an increase in learning concentration ability in ADHD children in the inclusion class. The study used a station rotation learning strategy to increase learning concentration effectively to be applied to ADHD children in inclusive schools.

Keywords: station rotation learning strategy, learning concentration, children with ADHD.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah yang Maha Pengasih, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti diberi kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Station Rotation* untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder* di Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan pemerolehan gelar sarjana pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu: Bab I berupa pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori tentang konsentrasi belajar, strategi pembelajaran *station rotation*, *attention deficit hyperactive disorder* (ADHD), penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual. Bab III memuat metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, definisi operasional variabel, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data. Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, deskripsi analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian. Sedangkan pada Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait. Semoga proposal ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, 15 Desember 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam, peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta doa tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati izinkan peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Papa Makmur dan Ibu Rosita tersayang, terima kasih banyak atas semua doa, perjuangan, motivasi, dan dukungan yang Papa dan Ibu lakukan hingga Afa sampai ditahap ini. Terima kasih banyak untuk Papa dan Ibu yang selalu kuat, selalu sabar dan menyemangati Afa selama berproses di masa perkuliahan. Akhirnya Afa bisa menyelesaikan dan melalui masa-masa perkuliahan ini dengan baik. Tidak ada kata lain yang bisa terucapkan selain terima kasih dan terima kasih. Sehat dan bahagia selalu untuk Papa dan Ibu, semoga Allah selalu melindungi kita, Aamiin Ya Rabbal Alamin.
2. Mama alm. Ismidarmi tersayang, terima kasih banyak atas pelajaran hidup yang telah Mama berikan selama 12 tahun. Tidak lama tapi sangat berharga untuk Afa. Sangat berkesan dan selalu terkenang hingga saat ini. Tidak ada kata lain selain rindu dan hanya doa yang bisa selalu Afa panjatkan disetiap sujudnya. *Ma, gelar ini kakak persembahkan untuk Mama, love u ma.* Dan terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar H. M. Amin yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan segala bentuk bantuan material maupun finansial. Sehat dan bahagia selalu untuk keluarga kita, semoga Allah selalu melindungi keluarga kita, Aamiin Ya Rabbal Alamin.
3. Abang Yayan, adik Aflah dan Kiki, serta Abang Faisal, adik Farid dan Ridhan terima kasih untuk doa dan semangat yang telah diberikan. Sehat dan

bahagia selalu untuk kita semua, semoga Allah selalu melindungi kita, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

4. Ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak Ibu, atas ilmu, bimbingan, arahan, dukungan dan pengalaman yang berharga untuk Aufa. Mulai dari penyusunan proposal penelitian hingga pada tahap terakhir ini, terima kasih banyak sekali lagi bu. Hanya Allah yang mampu membalas semua kebaikan dan kesabaran ibu selama membimbing Aufa. Terima kasih juga kepada Ibu, karena penelitian ini termotivasi dari penelitian yang telah Ibu laksanakan. Begitu banyak ilmu dan pengalaman yang Aufa dapatkan dari Ibu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk Ibu dan keluarga.
5. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd. dan Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran berharga dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Kepala Departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sebagai guru dan orang tua yang banyak memberikan pengalaman dan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan, dan karyawan-karyawati terkhusus Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang banyak membantu peneliti selama proses belajar di kampus.
9. Ibu Asnimar, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Padang, Ibu Tenti Zelmi, S.Pd. selaku Waka Kurikulum yang telah banyak membantu dalam pengadministrasian, Ibu Sunarti, S.Pd. selaku Koordinator Pendidikan Inklusif dan seluruh GPK yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penelitian selama di lapangan. Ibu Riana Agus Fitria, M.Pd. T. selaku guru bidang studi Teknologi Informasi dan

Komunikasi yang telah banyak membantu selama penelitian di lapangan, dan seluruh guru beserta staf yang telah memberikan izin, kesempatan dan kemudahan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian. Ibu Erlinda, S.Pd. selaku guru wali kelas 8.6 dan seluruh teman-teman kelas 8.6 yang sudah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam membantu kelancaran penelitian ini.

10. Ante Welmawati dan Om Almadison, selaku Ibu/Bapak Kos sekaligus orang tua selama Aufa berada di Padang. Terima kasih banyak atas doa, semangat dan bantuan material yang telah diberikan kepada kami sebagai anak kos. Semoga Ante, Om, dan keluarga selalu sehat dan dilindungi oleh Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal Alamin.
11. Teman 24/7, Febri Purnama Sari dan Fitri Yanti. Terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya. Teman berproses, berkeluh kesah, suka duka dan banyak cerita “gila” yang telah kita lalui bersama. Semoga kedepannya kita tetap berproses bersama dan semua cerita mimpi “gila” kita dapat terwujudkan. *Love y'all my roommate.*
12. Teman satu bimbingan, Ihsa Nabilla dan Dea Resti Fransiska. Terima kasih banyak atas dukungan dan motivasinya, dan yang selalu sabar dalam menghadapi teman kalian yang satu ini. Tempat berkeluh kesah, tempat bertanya, berbagi cerita, dan bertukar pikiran. Walaupun kita tidak selesai bersamaan, tapi berproses bersama kalian akan menjadi satu kenangan yang tak terlupakan. *Thanks a lot guys!*
13. Teman ilia-ilia banda, Rehan, Ari, Ani, dan Hanip. Terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya, selama di *basecamp* juga tentunya. Teman-teman sebimbingan Amel dan Widi yang selalu bersemangat untuk menyelesaikan tugas akhir kita. Teman sepermainan lainnya, Tina, Ara dan semua teman-teman yang sudah memberikan semangat dan motivasi serta menjadi bagian dalam berproses, *thanks guys!*
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka duka sebagai mahasiswa dan pengalaman yang didapat selama proses perkuliahan. Kakak

dan rekan angkatan 2017, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak untuk pengalaman yang didapat selama proses perkuliahan. Semoga langkah kita semua dipermudah oleh Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

15. I'm so proud of you for doing your best to be okay. I'm so proud of you for waking up everyday and trying. I'm so proud of you for being here today because I know some of your yesterdays were really hard. I don't know what you're going through but you are going to get through it. You are going to get through whatever you're going through. I hope you fight for yourself when no one else does and I hope you know you are worthy of your wildest dreams. You are someone worth fighting for. Keep going. (Anonymous)
It depends on you, how you enjoy with your bad situation. Its on you how you react in bad situations. Everything depends on yourself.

16. Untuk diri yang selalu kuat, selalu semangat, selalu mengerti, selalu memaafkan, dan sudah bertahan hingga saat ini. Terima kasih karena sudah hebat dan selalu menyayangi diri ini. *Finally, you did it aufa, you can through all of this and at the end of all, you deserve it, you deserve to be here. Congratulation for all of your hard work, i know you tired but i know you can do it. Thank you aufa, and congratulation for you.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Konsentrasi Belajar	10
1. Pengertian Konsentrasi Belajar	10
2. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar.....	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar	12
4. Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar.....	16
5. Prinsip-Prinsip Konsentrasi Belajar	17
B. Strategi Pembelajaran <i>Station Rotation</i>	17
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Station Rotation</i>	17
2. Tahapan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Station Rotation</i>	19
C. <i>Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)</i>	22
1. Pengertian ADHD	22
2. Jenis dan Karakteristik ADHD	22
3. Faktor-faktor Penyebab ADHD.....	24
D. Penelitian yang Relevan	28
E. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32

B.	Desain Penelitian.....	32
C.	Subjek Penelitian.....	33
D.	<i>Setting</i> Penelitian.....	34
E.	Definisi Operasional Variabel.....	35
F.	Tahapan Intervensi.....	36
G.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	39
H.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
A.	Deskripsi Data.....	42
1.	Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	43
2.	Intervensi (B).....	45
3.	Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	48
B.	Deskripsi Analisis Data.....	49
1.	Analisis Dalam Kondisi.....	51
2.	Analisis Antar Kondisi.....	53
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
D.	Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP.....		58
A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran.....	59
DAFTAR RUJUKAN.....		60
LAMPIRAN.....		64
	Lampiran 1. Instrumen Identifikasi ADHD.....	64
	Lampiran 2. Instrumen Asesmen Konsentrasi Belajar.....	68
	Lampiran 3. Instrumen Asesmen Kesiapan, Minat dan Profil Belajar.....	72
	Lampiran 4. Kisi-Kisi Penelitian.....	76
	Lampiran 5. Rekap Data Kondisi (A1) – (B) – (A2).....	78
	Lampiran 6. Analisis Data Dalam Kondisi dan Antar Kondisi.....	79
	Lampiran 7. Rekap Materi Pelajaran dan <i>Link Zoom</i>	81
	Lampiran 8. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	82
	Lampiran 9. Rencana Program Pembelajaran (RPP).....	87
	Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Pelaksanaan Strategi Pembelajaran <i>Station Rotation</i>	20
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Grafik Analisis Dalam Kondisi	50
Gambar 4.2 Grafik Analisis Antar Kondisi.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Alat Pencatatan Data dengan Durasi	40
Tabel 4.1 Konsentrasi Belajar Anak pada <i>Baseline</i> (A1)	44
Tabel 4.2 Konsentrasi Belajar Anak pada Intervensi (B)	48
Tabel 4.3 Konsentrasi Belajar Anak pada <i>Baseline</i> (A2)	49
Tabel 4.4 Komponen Analisis Visual Dalam Kondisi	50
Tabel 4.5 Komponen Analisis Visual Antar Kondisi.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembelajaran di sekolah sangat berkaitan erat dengan keberhasilan belajar peserta didiknya, dimana hal tersebut berkaitan dengan faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi belajar peserta didik adalah konsentrasi belajar (Haryadi, 2017). Ketika kebutuhan anak tidak tercapai, maka akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajarnya, seperti yang diketahui konsentrasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik, terkhususnya pada peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus (Astuti et al., 2018).

Konsentrasi belajar memiliki peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik. Terlebih konsentrasi belajar pada peserta didik berkebutuhan khusus. Ketika seseorang berkonsentrasi dalam belajar, mereka merekam berbagai hal terkait dengan materi ataupun informasi yang diberikan. Materi pembelajaran ataupun informasi ini tentu akan berguna ketika dibutuhkan. Seseorang dikatakan berkonsentrasi dalam belajar, ketika ia sudah memiliki fokus dalam belajar (Rohani, 2010), serta memahami informasi/instruksi/materi yang diberikan kepadanya melalui proses pembelajaran. Fokus dalam konsentrasi belajar akan meningkatkan minat bagi peserta didik sehingga menimbulkan daya konsentrasi pada peserta didik. Fokus dalam konsentrasi juga dapat mengorganisasikan bahan

pelajaran yang mendorong peserta didik dalam hal mengamati, memiliki rasa ingin tahu (menyelidiki), menentukan penyelesaiannya sendiri dan amanah dalam tugas.

Ketika seseorang memiliki konsentrasi belajar yang rendah, bahkan tidak memiliki konsentrasi belajar akan berakibat terhadap tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Seseorang yang tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar akan mengakibatkan ketidakfokusan perhatian terhadap suatu materi, informasi ataupun instruksi yang diberikan kepadanya (Djamarah, 2011). Ketidakfokusan dalam belajar inilah yang menjadi akibat dari rendahnya pembelajaran peserta didik karena tidak berkonsentrasi dalam belajar. Peserta didik diharapkan mampu belajar secara aktif dalam setiap kegiatan. Pembelajaran aktif yang dimaksud adalah pembelajaran dimana peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai aktivitas dalam proses pembelajaran (Hanik & Harsono, 2020).

Dalam dunia pendidikan kebutuhan khusus, terdapat berbagai jenis kebutuhan. Keragaman peserta didik dihargai dalam pendidikan khusus. Setiap peserta didik memiliki latar belakang budaya dan perkembangan yang berbeda, sehingga setiap peserta didik sangat membutuhkan kesempatan pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajarnya (Marlina, 2015). Salah satu kebutuhan khusus tersebut adalah ADHD. ADHD merupakan perkembangan perilaku yang tidak sempurna yang terjadi pada anak-anak dan orang dewasa. Perilaku yang dimaksud adalah ketidakmampuan memperhatikan, mengontrol impuls, dan mengontrol motor.

Situasi ini terutama bermasalah bagi anak-anak (orang yang terkena dampak) ketika mereka berkonsentrasi pada pelajaran sehingga menimbulkan kesulitan dalam pelajaran (Marlina, 2015). ADHD ditandai dengan kurangnya kemampuan anak untuk fokus pada objek yang ada di hadapannya, menyebabkan rentang perhatian yang lebih singkat dibanding anak lain seusianya (Amalia, 2018).

Anak berkebutuhan khusus memiliki tantangan yang lebih besar ketika berada di sekolah inklusi. Idealnya, penyelenggaraan pendidikan inklusi dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik untuk belajar, memberikan layanan yang dibutuhkan di sekolah reguler, memberikan dukungan kepada guru dan pengelola sekolah reguler, mendorong persahabatan antar peserta didik, dan menyediakan program pendidikan yang berbeda (Marlina et al., 2019a).

Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan pada studi pendahuluan, peneliti menemukan bahwa adanya seorang peserta didik yang teridentifikasi mengalami hambatan ADHD. Diketahui peserta didik memiliki kesulitan dalam berkonsentrasi selama pembelajaran, terkhusus pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Peserta didik sering tidak mendengarkan ketika guru sedang mengajar di kelas, ia juga sering mengganggu teman yang berada disebelahnya selama proses pembelajaran, mudah terganggu dengan lingkungan sekitarnya, dan sering berjalan-jalan di kelas bahkan keluar dari kelas ketika pembelajaran masih berlangsung. Wawancara yang dilakukan bersama guru bidang studi dan wali kelas

mengatakan bahwa peserta didik sering menyontek, tidak menyelesaikan tugas dan tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Berdasarkan hasil asesmen konsentrasi belajar melalui pengamatan yang dilakukan peneliti, peserta didik tidak mampu menaruh perhatian dengan rentang waktu yang lama, peserta didik hanya mampu berkonsentrasi selama pembelajaran kurang lebih 5 menit pada awal pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dimulai, peserta didik masih memperhatikan guru untuk melakukan proses pembelajaran, namun ketika ada seseorang (guru/teman) yang lewat di depan kelasnya, ia langsung terpengaruh oleh sekitarnya.

Kesulitan berkonsentrasi dalam belajar merupakan salah satu indikasi adanya kendala dalam pembelajaran yang menjadi penghambat tercapainya hasil belajar yang diharapkan (Isnawati, 2020). Kurang konsentrasi atau kurang fokus pada pelajaran dapat menghambat pembelajaran. Rendahnya konsentrasi belajar peserta didik terhadap suatu pelajaran dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterampilan guru dalam menyampaikan pelajaran kurang memadai sehingga kelas menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan. Misalnya, dalam kelas inklusi terdapat berbagai macam kemampuan maupun kebutuhan khusus peserta didik yang beragam.

Suara guru kurang lantang, sikap guru kurang tegas, strategi pembelajaran kurang tepat atau sikap mengajar guru, banyak duduk dapat membuat suasana menjadi kurang menarik. Manajemen kelas yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik menjadi salah satu penyebab anak

ADHD kurang berkonsentrasi selama pembelajaran. Selain itu, hubungan antara guru dengan peserta didik juga dapat mempengaruhi kurangnya konsentrasi belajar pada peserta didik (Isnawati, 2020).

Berdasarkan fakta di lapangan, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan tatap muka di kelas harus berubah dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang pada saat ini masih berada pada situasi Pandemi Covid-19, sehingga proses belajar mengajar di SMPN 23 Padang harus berubah. Sistem pembelajaran tersebut menggabungkan pembelajaran daring dan luring, yaitu dengan jadwal sekolah yang selang seling (Senin daring, Selasa luring, dan seterusnya) dan dengan jumlah peserta didik yang berada didalam kelas dibatasi, dan mengikuti protokol kesehatan. Pembelajaran yang dilaksanakan ketika luring, umumnya guru menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai strategi pembelajaran di dalam kelas inklusi. Strategi PBL ini memang menantang kemampuan peserta didik dalam menemukan pengetahuan baru berdasarkan masalah-masalah yang ada disekitarnya. Strategi PBL menuntut cara berpikir yang kreatif dan kritis bagi peserta didik dalam menemukan masalah dan penyelesaiannya (Handayani & Koeswanti, 2021). Akan tetapi, kekurangan dari strategi PBL ini belum efektif diterapkan dalam kelas inklusi karena memiliki peserta didik yang beragam terkait kemampuan dan kebutuhan belajar. Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi akan lebih mudah menyesuaikan pembelajaran dengan strategi PBL yang diterapkan, namun bagi peserta didik yang memiliki kemampuan pengetahuan yang rendah sulit menyesuaikan

dengan strategi PBL karena dituntut untuk berpikir kritis. Salah satunya adalah peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah. Implementasi strategi PBL membutuhkan waktu yang lebih lama karena menuntut peserta didik untuk berpikir lebih kompleks. Menyebabkan peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar yang rendah, akan jenuh dalam proses pembelajaran (Hikmayanti et al., 2016).

Salah satu yang dapat membantu peserta didik berkonsentrasi dalam belajar, maka peneliti menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan menerapkan strategi pembelajaran *station rotation*. *Station rotation* merupakan salah satu strategi pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan stasiun-stasiun belajar dalam proses pembelajarannya (Marlina, 2020). Stasiun pembelajaran dapat memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang berbeda atas topik yang sama. Mereka menyediakan komposisi tim yang fleksibel, karena tidak semua peserta didik diharuskan mengunjungi semua stasiun dan tetap berada di sana untuk waktu yang sama. Stasiun pembelajaran memberikan kesempatan kegiatan pribadi dan kelompok, memungkinkan peserta didik untuk melatih keterampilan, memperkuat pemahaman mereka, memperluas konten pembelajaran dibidang minat baru atau menggali informasi yang sudah diperoleh (Markoglou, 2019).

Strategi pembelajaran *station rotaion* dapat memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan dan mendiskusikan lebih dalam mengenai materi pembelajaran yang akan diberikan, sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan lebih banyak berdiskusi. Hal ini juga dapat menambah

pengalamam yang berbeda bagi peserta didik. Guru diperbolehkan lebih fleksibel dalam bekerja dengan peserta didik. Pilihan untuk menyediakan berbagai jenis kesempatan belajar bagi peserta didik melipatgandakan kesempatan belajar peserta didik (Mahalli et al., 2019).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut teridentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Minimnya konsentrasi belajar bagi peserta didik ADHD karena keterampilan guru dalam menyampaikan pelajaran kurang menarik sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan.
2. Strategi pembelajaran yang masih digunakan guru di kelas menuntut peserta didik untuk berpikir kritis dan kompleks sehingga belum efektif diterapkan untuk peserta didik dengan konsentrasi belajar yang rendah.
3. Minimnya konsentrasi belajar pada peserta didik ADHD menyebabkan mereka sukar dalam belajar sehingga pembelajaran kurang efektif.
4. Strategi pembelajaran berdiferensiasi *station rotation* belum pernah diterapkan di kelas inklusi untuk meningkatkan konsentrasi belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka peneliti membatasi masalah dari penelitian ini yaitu penggunaan strategi pembelajaran *station rotation* dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak ADHD pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMPN 23 Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah strategi pembelajaran *station rotation* efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak ADHD pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMPN 23 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan efektivitas strategi pembelajaran *station rotation* dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak ADHD pada pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMPN 23 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Landasan Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai masukan maupun tambahan teori-teori terkait peningkatan konsentrasi belajar peserta didik ADHD di kelas inklusi melalui strategi pembelajaran *station rotation*.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan guru sebagai suatu cara untuk membantu dan meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran *station rotation* bagi anak ADHD.

b. Bagi Peserta Didik

Kemampuan konsentrasi belajar peserta didik dapat meningkat dengan menerapkan strategi pembelajaran *station rotation* terutama pada anak ADHD.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat informasi dan wawasan tentang peningkatan kualitas pembelajaran strategi pembelajaran *station rotation* dan konsentrasi belajar anak ADHD.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi acuan dalam penulisan atau penelitian selanjutnya.